

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan niat berwirausaha.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu motivasi kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan niat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sebanyak 100 kuesioner. Seperti yang telah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya, ada hipotesis yang di ajukan dan hasil menunjukkan bahwa beberapa hipotesis tersebut hasilnya signifikan dan ada yang tidak signifikan. Serta semua hipotesis adalah jawaban dari pernyataan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian SEM (*Structural Equational Modeling*) dengan SmartPLS 3.3.9 menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis, motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki persepsi yang baik terhadap motivasi

kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan niat berwirausaha terhadap mahasiswa.

2. Berdasarkan uji hipotesis, pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki pandangan yang tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Ali, 2013) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan berperan besar untuk menumbuhkan sikap dan intensi (niat) untuk berwirausaha. Tidak signifikannya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa diduga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya; (1) pengaruh mediasi, (2) adanya pengaruh dominan dari variabel lain di luar model, dan (3) dorongan teman sebaya.
3. Berdasarkan uji hipotesis, motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada orientasi kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki persepsi yang baik terhadap motivasi kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan niat berwirausaha terhadap mahasiswa. Lestari (2015) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap orientasi kewirausahaan. Hasil dari penelitian pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Andalas didapatkan fakta bahwa motivasi kewirausahaan yang dimiliki dapat menumbuhkan orientasi kewirausahaan pada mahasiswa ekonomi Universitas Andalas.

4. Berdasarkan uji hipotesis, pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada orientasi kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti mengharapkan apabila pendidikan kewirausahaan yang didapatkan ditingkatkan lagi kualitasnya, maka mahasiswa akan memiliki orientasi untuk berwirausaha dan semakin terasah dalam hal berinovasi, berpikir kreatif, hingga berani mengambil risiko yang merupakan karakteristik seorang pengusaha.
5. Berdasarkan uji hipotesis, orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti mengharapkan seharusnya orientasi kewirausahaan mulai ditumbuhkan sejak semester 1, apabila universitas memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menjadi pegawai akan tetapi juga menjadi pencipta lapangan kerja. Dikarenakan semakin besar orientasi kewirausahaan seseorang, maka akan semakin tinggi pula niat seseorang untuk berwirausaha.

5.2 Implikasi Penelitian

Berikut merupakan implikasi penting dalam penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pemasaran, khususnya terhadap niat berwirausaha. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap niat berwirausaha (H1) dan orientasi kewirausahaan (H3), sebaliknya pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat

berwirausaha (2) dan orientasi kewirausahaan (H4), dan orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha (H5).

Temuan penelitian ini memiliki beberapa wawasan manajerial penting. Hasil penelitian ini melaporkan terkait beberapa variable yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa FEUA, diantaranya:

1. Motivasi kewirausahaan yang mana terdapat indikator (MB5) yang menyatakan Saya akan memulai bisnis saya sendiri karena saya ingin sukses dengan nilai rata-rata terendah pada indikator tersebut, hal ini berarti sukses bukanlah tujuan utama dari motivasi mahasiswa dalam berwirausaha melainkan terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa FEUA dalam berwirausaha.
2. Variable pendidikan kewirausahaan yang mana terdapat indikator Mata kuliah pendidikan kewirausahaan dapat mengembangkan niat untuk berwirausaha (PK5), hal ini berarti terdapat faktor lain diluar pendidikan kewirausahaan yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa FEUA diantaranya yaitu adanya variabel intervening yang memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausahaan mahasiswa, pengaruh dominan dari teman sebaya dan dorongan teman yang cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha mahasiswa.
3. Indikator dari orientasi kewirausahaan (OK2) yang menyatakan bahwa Secara umum, saya lebih suka penekanan yang kuat dalam proyek pada pendekatan yang unik dan unik daripada meninjau kembali yang sudah dicoba dan benar. Pendekatan yang digunakan sebelumnya, merupakan

rata-rata terendah dari variable tersebut yang mana menyatakan bahwa responden pada penelitian ini kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

4. Variabel niat berwirausaha terdapat indicator (NB1) yang menyatakan bahwa Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha, merupakan rata-rata terendah dari variable tersebut yang mana menyatakan bahwa responden pada penelitian ini kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki keterbatasan yang akan berpengaruh terhadap hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada agar mampu memberikan hasil yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya menganalisis pengaruh dari empat variabel yaitu; motivasi kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan niat berwirausaha terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Sedangkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha yang belum dibahas dalam penelitian ini.
2. Selain itu, indikator-indikator setiap konstruk masih bersifat umum dan perlu dirinci lebih detail, sehingga akurasi kajian lebih baik. Misanya, dalam hal dosen pengampu pada konstruk pendidikan kewirausahaan

masih dapat dibuat detail seperti; penampilan dosen, komunikasi, kepemimpinan di kelas, ketegasan, dan sebagainya.

3. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 100 orang responden, sehingga belum menggambarkan keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
4. Data penelitian yang dianalisis hanya bersumber dari sampel responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Data tersebut bersifat *cross sectional* dan tidak mempertimbangkan kondisi mahasiswa sebelum menerima mata kuliah kewirausahaan.

5.4 Saran

Berikut adalah saran bagi akademisi yang akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia akademik dalam memotivasi mahasiswa terutama dalam pengaplikasian mata kuliah kewirausahaan.
2. Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta dijadikan sebagai referensi dan pendorong pengembangan pada masa yang akan datang.
3. Diharapkan penelitian berikutnya menggunakan faktor-faktor yang lebih lengkap, dengan menambahkan faktor-faktor lain dalam melihat pengaruhnya terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
4. Pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang baik bagi revolusi sikap mental kewirausahaan, untuk menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan

mahasiswa. Berkenaan dengan hal tersebut, maka para pelaksana pendidikan tinggi terutama FEB-UNAND, sebaiknya secara konsisten memonitor, mengevaluasi, dan revisi pelaksanaan proses belajar mengajar agar tidak keluar dari tujuan. Seperti misal; (1) muatan kurikulum mungkin bisa dikembangkan secara berkala sesuai dengan kemajuan iptek tanpa harus keluar dan atau menunggu kebijakan pusat. (2) motivasi terhadap pengembangan kapabilitas dan profesionalitas dosen pengampu terutama dalam penelitian dan pengabdian yang relevan untuk diimplentasikan dalam pendidikan kewirausahaan. (3) pengkayaan metode pengajaran kewirausahaan yang berbasis iptek. (4) menyiapkan lebih lengkap dan *update* sarana dan prasarana penunjang pendidikan secara umum.

